

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan data berupa kosakata bahasa Inggris yang berafiks bahasa Indonesia dan dianalisis dengan pisau analisis morfosemantis serta bertujuan membuat pendeskripsian data kebahasaan apa adanya secara sistematis, faktual, dan akurat (Narbuko dan Achmadi: 2003; 44).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik catat. Teknik ini digunakan karena penelitian ini memiliki objek alamiah berupa kosakata bahasa Inggris yang mengalami konstruksi dan proses morfologis afiksasi bahasa Indonesia yang ditemukan pada teks berbahasa Indonesia di dalam beberapa media cetak.

#### 3.2 Sumber dan Korpus Data

Sumber data penelitian ini diambil dari teks berbahasa Indonesia yang terdapat dalam majalah *Teen* sebagai sumber utama yang sebagian besar terbit tahun 2010 dengan edisi pilihan, yaitu edisi yang memiliki banyak data. Sementara itu, majalah *Kawanku*, *Aneka Yess!* dan *Femina*, serta tabloid *Gaul* dan *Keren Beken* merupakan sumber tambahan.

Korpus data penelitian ini berupa kosakata bahasa Inggris yang mengalami proses morfologis afiksasi bahasa Indonesia dan terdapat dalam teks berbahasa Indonesia.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) menentukan majalah atau tabloid yang akan dijadikan sumber data, yaitu majalah *Teen* sebagai sumber utama, serta majalah *Kawanku*, *Aneka Yess!* dan *Femina* juga tabloid *Gaul* dan *Keren Beken* sebagai sumber tambahan;
- 2) membaca dan mencari kalimat yang memiliki kosakata bahasa Inggris dan mengandung konstruksi serta proses morfologis afiksasi bahasa Indonesia pada kosakata tersebut;
- 3) memberi tanda setiap kosakata bahasa Inggris yang mengandung konstruksi serta proses morfologis afiksasi bahasa Indonesia dalam kalimat tersebut;
- 4) mencatat setiap kalimat yang memiliki kosakata bahasa Inggris dan mengandung konstruksi serta proses morfologis afiksasi bahasa Indonesia pada kosakata tersebut;
- 5) mengetahui respons pembaca terhadap kosakata bahasa Inggris yang mengandung konstruksi dan proses morfologis afiksasi bahasa Indonesia pada kalimat tersebut, dengan cara menyebarkan angket dan kemudian mendeskripsikannya;

### 3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan kosakata bahasa Inggris yang mengandung konstruksi dan proses morfologis afiksasi bahasa Indonesia dalam kalimat tersebut;
- 2) menganalisis kosakata bahasa Inggris yang mengandung konstruksi, makna, dan proses morfologis afiksasi bahasa Indonesia dalam kalimat tersebut;
- 3) menganalisis konstruksi, yaitu menentukan konstruksi yang terjadi pada kosakata bahasa Inggris berafiks bahasa Indonesia, termasuk kata tunggal atau kata kompleks;
- 4) menganalisis proses morfologis afiksasi, yaitu menentukan dan menjabarkan proses morfologis afiksasi bahasa Indonesia yang terjadi pada kosakata bahasa Inggris termasuk kelas kata sebelum dan setelah dikonstruksi dengan afiks;
- 5) menganalisis makna leksikal, yaitu menentukan makna leksikal kosakata bahasa Inggris tersebut, lepas dari konteks kalimatnya;
- 6) menganalisis makna gramatikal, yaitu menentukan makna kosakata bahasa Inggris yang telah mengalami konstruksi dan proses morfologis afiksasi bahasa Indonesia sesuai dengan konteks kalimatnya;
- 7) menganalisis angket yang telah disebar dengan cara memasukkannya ke dalam tabel *coding scheme* dan *coding form*;
- 8) menghitung persentase pembaca terhadap angket dengan rumus:  $\frac{F}{n} \times 100$  dan kemudian mendeskripsikannya.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dari penelitian ini berupa kartu data dan angket. Berikut adalah contoh kartu data dan analisis, serta angket yang akan digunakan.

- 1) Contoh kartu data dan analisis konstruksi, proses morfologis dan makna

<b>No:</b> 001/TEEN213/Mei2010/E!
<b>Data:</b> Jordin dan Justin saling <b>nge-tweet</b> dan bilang kalau foto mereka berdua di belakang panggung saat konser adalah foto <i>promnight</i> .
<b>Analisis:</b> <b>1. Konstruksi:</b> kata kompleks (berafiks) <b>2. Proses Morfologis:</b> afiksasi (prefiks) <i>tweet</i> (V): nge- + <i>tweet</i> → <i>nge-tweet</i> (V <sub>tr</sub> ) ‘melakukan’ <b>3. Makna Leksikal:</b> bersiul <b>4. Makna Gramatikal:</b> memberikan pernyataan dalam situs jejaring sosial <i>Twitter</i> .
<b>Simpulan:</b> Kata <i>nge-tweet</i> memiliki bentuk dasar <i>tweet</i> . Ditambah imbuhan <i>nge-</i> sehingga berubah jadi memiliki konstruksi sebagai kata kompleks yang berafiks. Ada perubahan makna leksikal ke makna gramatikal. Kata <i>tweet</i> memiliki makna leksikal ‘bersiul’ dan merupakan verba, setelah terjadi proses morfologis berbentuk afiksasi yaitu ditambah prefiks <i>nge-</i> memiliki makna gramatikal ‘memberikan siul’ dan menjadi verba transitif. Namun, dalam konteks kalimat maknanya berubah menjadi ‘memberikan pernyataan dalam situs jejaring sosial <i>Twitter</i> ’. Afiks yang digunakan berbentuk prefiks <i>nge-</i> yang biasa digunakan dalam situasi nonformal dan sepadan dengan prefiks <i>meN</i> .
<b>No:</b> 002/TEEN240/Nov 2010/WN
<b>Data:</b> Baru aja putus cinta dan pengen <b>ber-mellow</b> ria?
<b>Analisis:</b> <b>1. Konstruksi:</b> kata kompleks (berafiks) <b>2. Proses Morfologis:</b> afiksasi (prefiks) <i>Mellow</i> (A): ber- + <i>mellow</i> → <i>ber-mellow</i> (V) ‘dalam keadaan’ <b>3. Makna Leksikal:</b> merdu, lembut <b>4. Makna Gramatikal:</b> menenangkan diri
<b>Simpulan:</b> Kata <i>ber-mellow</i> memiliki bentuk dasar <i>mellow</i> . Ditambah prefiks <i>ber-</i> sehingga berubah jadi memiliki konstruksi sebagai kata kompleks berafiks. Ada pergeseran dari makna leksikal ke makna gramatikal. Kata <i>mellow</i> bermakna leksikal ‘merdu’ atau ‘lembut’ dan merupakan adjektiva, setelah mengalami proses morfologis afiksasi yakni ditambah prefiks <i>ber-</i> , terjadi pergeseran makna leksikal ke gramatikal menjadi ‘menenangkan diri’ dan merupakan verba.

No: 003/TEEN240/Nov 2010/I

**Data:** Setelah sukses *me-launching* program MU24H itu IM3 secara nasional Senin (1/11) lalu, dilanjutkan dengan sosialisasi yang serentak dilakukan oleh seluruh regional dan cabang.

**Analisis:**

1. **Konstruksi:** kata kompleks (berafiks)

2. **Proses Morfologis:** afiksasi (prefiks)

*Launching* (V): meN + *launching* → *me-launching* (V<sub>tr</sub>) ‘melakukan’

3. **Makna Leksikal:** peluncuran

4. **Makna Gramatikal:** melakukan peluncuran

**Simpulan:** Kata *me-launching* memiliki bentuk dasar *launching*. Ditambah prefiks *meN* sehingga jadi memiliki konstruksi sebagai kata kompleks berafiks. Kata *launching* memiliki makna leksikal ‘peluncuran’ dan berupa verba. Mengalami pergeseran makna dari makna leksikal ke makna gramatikalnya menjadi ‘melakukan peluncuran’ dan berupa verba transitif.

2) Contoh angket untuk mengetahui respons pembaca

**ANGKET PEMBACA TEKS BAHASA INDONESIA YANG MENGANDUNG  
KOSAKATA BAHASA INGGRIS**

DATA RESPONDEN

Berilah tanda pada silang (X) pada pilihan yang sesuai dengan identitas Anda!

1. Jenis Kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
2. Usia
  - a. < 19 tahun
  - b. 20 tahun
  - c. 21 tahun
  - d. > 21 tahun
3. Pekerjaan
  - a. Pelajar (SD/SMP/SMA)
  - b. Mahasiswa
  - c. Lulus SD/SMP/SMA
  - d. Pekerja

**Baca dan pilihlah teks berikut ini, tentukan pada kalimat yang mengandung kosakata bahasa Inggris!**

Setiap hari Khunnie selalu latihan menyanyi, selain menyanyi ia juga sering latihan nge-dance. Khunnie baru saja me-launching album terbarunya minggu lalu. Menurutnya, album itu ter-influence dari idol-idol dunia yang difavoritkannya. Banyak yang nge-judge Khunnie sebagai idolat, tapi Khunnie menyikapinya dengan santai dan ia merasa fine-line saja dengan kabar burung itu. Menurutnya itu hanya kerjaan orang-orang sibuk dan ia tidak merasa melakukan itu. Khunnie tidak pernah membuat penggemarnya kecewa, setiap ada waktu luang ia selalu menyenangkan hati penggemarnya dengan meng-update statusnya di Facebook atau Twitter dan me-reply komentar-komentar mereka. Pesona Khunnie memang luar biasa, apalagi para ABG putri yang kebanyakan nge-fans kepadanya selalu berteriak histeris setiap kali melihatnya.

**Setelah membaca teks di atas, Anda dipersilakan memilih jawaban yang berkaitan dengan kosakata bahasa Inggris dalam teks tadi sesuai pilihan Anda!**

1. Apakah kosakata bahasa Inggris yang ada dalam teks bahasa Indonesia di atas sudah sering Anda dengar?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Di antara kata bahasa Inggris berikut ini, manakah kata yang paling Anda ketahui?
 

a. Nge-dance	c. Nge-fans
b. Ter-influence	d. Meng-update
3. Apakah Anda mengetahui arti kosakata bahasa Inggris yang ada dalam teks bahasa Indonesia tersebut?
  - a. Ya

- b. Tidak
  - c. Sebagian
4. Setiap hari Khunnie selalu latihan menyanyi, selain menyanyi ia juga sering latihan **nge-dance**. Menurut Anda, arti yang tepat pada kata 'nge-dance' dalam kalimat tersebut adalah...
- a. Menari
  - b. Menggambar
  - c. Menyetir
5. Menurutnya, album itu **ter-influence** dari *idol-idol* dunia yang difavoritkannya. Menurut Anda, arti yang tepat pada kata 'ter-influence' dalam kalimat tersebut adalah...
- a. Terinspirasi
  - b. Terpengaruh
  - c. Tergambar
6. Khunnie tidak pernah membuat penggemarnya kecewa, setiap ada waktu luang ia selalu menyenangkan hati penggemarnya dengan **meng-update** statusnya di *Facebook* atau *Twitter*. Menurut Anda, arti yang tepat pada kata 'meng-update' dalam kalimat tersebut adalah...
- a. Mengubah
  - b. Mengganti
  - c. Memperbaharui
7. Pesona Khunnie memang luar biasa, apalagi para ABG putri yang kebanyakan **nge-fans** kepadanya selalu berteriak histeris setiap kali melihatnya. Menurut Anda, arti yang tepat pada kata 'nge-fans' dalam kalimat tersebut adalah...
- a. Menggemari
  - b. Menyukai
  - c. Mengidolakan
8. Apakah Anda sering menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam teks bahasa Indonesia tersebut dalam percakapan sehari-hari?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
9. Apakah kosakata bahasa Inggris dalam teks berbahasa Indonesia tersebut semakin memudahkan anda dalam memahami maksud teks?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Sebagian

10. Apakah kosakata bahasa Inggris dalam teks berbahasa Indonesia semakin menyulitkan anda dalam memahami maksud teks tersebut?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Sebagian
11. Apakah kosakata bahasa Inggris dalam teks berbahasa Indonesia tersebut merusak penggunaan bahasa Indonesia?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Sebagian
12. Menurut Anda, apakah kosakata bahasa Inggris yang ada dalam teks bahasa Indonesia di atas memberi kesan pergaulan yang tinggi dan modern?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Biasa saja
13. Apakah penggunaan kosakata bahasa Inggris dalam teks berbahasa Indonesia tersebut memberi pengaruh positif kepada bahasa Indonesia?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Biasa saja
14. Apakah penggunaan kosakata bahasa Inggris dalam teks berbahasa Indonesia sangat penting untuk menambah pengetahuan kosakata bahasa Inggris Anda?
  - a. Ya
  - b. Tidak